

TESIS

**SANKSI PIDANA MINIMAL TERHADAP
PELAKU PERTAMBANGAN GALIAN C
ILEGAL DALAM PERSPEKTIF
HUKUM PIDANA**



Oleh

**YUNNAS PRASTYA ANDARA
2420215310035**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

**SANKSI PIDANA MINIMAL TERHADAP PELAKU
PERTAMBANGAN GALIAN C ILEGAL DALAM
PERSPEKTIF HUKUM PIDANA**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

**Oleh
Yunnas Prastya Andara
NIM 2420215210035**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

**Judul Tesis : SANKSI PIDANA MINIMAL TERHADAP PELAKU
PERTAMBANGAN GALIAN C ILEGAL DALAM
PERSPEKTIF HUKUM PIDANA**

**Nama : Yunnas Prastya Andara
NIM : 2420215310035**

**Disetujui,
Komisi Pembimbing**

Pembimbing



**Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.
NIP. 196804141994122001**

Diketahui,

**Koordinator Progran Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
NIP. 197202081999031004**

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Hj. Erlina, S.H., M.H.
NIP. 197805022001122002**

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :

**Tesis Ini
Telah Diperiksa Dan Disetujui
Pada Tanggal 13 Juli 2026**

Pembimbing



**Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.
NIP. 196804141994122001**

**Disahkan Oleh
Koordinator Program Magister Hukum**



**Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.
NIP. 197202081999031004**

**Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Hj. Erlina, S.H., M.H.
NIP. 197805022001122002**

Tesis ini Telah Dipertahankan
Di Depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal 09 Juli 2026

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua	: Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
Sekretaris	: Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H.
Anggota	: Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.

MOTO

Jangan Pernah menyerah pada mimpimu, impian dapat menjadi kenyataan jika anda mempercayainya dengan sepenuh hati (**Walt Disney**)

Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan! (**Yeremia 17:7**)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha ESA atas berkat dan rahmatnya sehingga karya ilmiah tesis yang sederhana ini dipersembahkan bagi orang-orang yang kucintai dan kusayangi:

Ayahanda dan Ibunda terkasih

Sebagai tanda bakti, hormat dan sembah sujud ananda yang tiada terhingga, kupersembahkan kepada kedua ayah dan bundaku **Akit**. dan **Ranita** yang telah melahirkan, merawat, menjaga dan mendidik sejak bayi hingga dewasa menjadi anak yang taat dan berguna bagi agama, nusa, dan bangsa, cucuran keringat dan tangismu tidak dapat kubalas, doa serta harapanmu mudahan dapat terwujud. Sekiranya karya ini menjadi kebajikan, hendaknya dilimpahkan kepada kedua orangtua kami. Setidaknya kelulusan ini menjadi langkah awal bagi ananda untuk menjadi lebih mandiri. Doa dan kasihmu, amat dinantikan dengan penuh harapan. Semoga Ibunda dan ayahnda selalu mendapatkan lindungan Tuhan. Dihaturkan sembah sujud buat ayah dan ibu berdua.

Kakak tercinta dan tersayang

Diucapkan terimakasih kepada kakaknda tercinta **Yuanita Selestia** atas dorongan, motivasi dan semangatnya selama ini agar dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Doa kalian amat dibutuhkan, semoga kakak menjadi anak yang beriman padaNya. Salam sayang dan peluk cium selalu untuk kakak.

Dosen Pembimbing Tesis

Terimakasih kepada Ibu **Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.**, atas bimbingan dan nasihatnya selama ini, hingga dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya sesuai dengan harapan dan keinginan mereka. Engkau merupakan panutan kami semua.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunnas Prastya Andara, S.H.
NIM : 2420215310035
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi Hukum : Hukum dan Sistem Peradilan Pidana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 08 Juli 2026
Yang membuat pernyataan,



Yunnas Prastya Andara, S.H.
NIM. 2420215310035

ANDARA, YUNNAS PRASTYA. 2026. SANKSI PIDANA MINIMAL TERHADAP PELAKU PERTAMBANGAN GALIAN C ILEGAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM PIDANA. Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing : **Dr. Diana Haiti, S.H.,M.H.** 110 Halaman

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Sanksi Pidana Minimal Terhadap Pelaku Pertambangan Galian C Ilegal dalam Perspektif Hukum Pidana. Penelitian ini membahas tentang sanksi pidana minimal karena semakin maraknya praktik pertambangan galian C tanpa izin (*illegal mining*) yang menimbulkan kerusakan lingkungan, kerugian ekonomi negara, serta mengganggu ketertiban hukum. Meskipun Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara telah mengatur ancaman pidana terhadap pelaku pertambangan tanpa izin, dalam praktiknya banyak putusan pengadilan yang menjatuhkan pidana relatif ringan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya disparitas pemidanaan dan belum optimalnya pencapaian tujuan pemidanaan, sehingga diperlukan kajian mengenai perlunya formulasi sanksi pidana minimal terhadap tindak pidana pertambangan galian C ilegal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah pidana yang dijatuhkan oleh hakim dalam perkara tindak pidana pertambangan galian C ilegal telah memenuhi dan sesuai dengan tujuan pemidanaan, serta (2) bagaimana formulasi sanksi pidana minimal yang ideal terhadap tindak pidana pertambangan galian C ilegal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan sifat penelitian preskriptif. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Bahan hukum yang digunakan terdiri atas bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh argumentasi hukum yang komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pidana yang dijatuhkan dalam beberapa putusan perkara pertambangan galian C ilegal masih tergolong ringan apabila dibandingkan dengan ancaman pidana dalam Undang-Undang Minerba. Dalam beberapa putusan, hakim hanya menjatuhkan pidana penjara beberapa bulan disertai denda yang relatif kecil. Ringannya pidana tersebut belum sepenuhnya mencerminkan tujuan pemidanaan, baik menurut teori absolut (pembalasan), teori relatif (pencegahan), maupun teori gabungan. Dari perspektif teori absolut, pidana yang ringan belum sebanding dengan dampak kerusakan lingkungan dan kerugian

negara yang ditimbulkan. Dari perspektif teori relatif, pidana tersebut belum memberikan efek jera maupun fungsi pencegahan bagi masyarakat. Sementara itu, menurut teori gabungan, pemidanaan seharusnya mampu menyeimbangkan unsur pembalasan, pencegahan, perlindungan masyarakat, serta pembinaan terhadap pelaku. Penelitian ini juga menemukan bahwa salah satu penyebab terjadinya disparitas putusan adalah tidak adanya pengaturan mengenai batas minimum pidana dalam Pasal 158 Undang-Undang Minerba. Ketentuan tersebut hanya mengatur batas maksimum pidana sehingga memberikan ruang diskresi yang sangat luas kepada hakim dalam menjatuhkan pidana. Akibatnya, putusan yang dihasilkan menjadi tidak seragam dan berpotensi mengurangi kepastian hukum serta rasa keadilan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis menawarkan formulasi pembaruan hukum berupa pengaturan sanksi pidana minimal terhadap tindak pidana pertambangan galian C ilegal. Formulasi yang diusulkan meliputi penetapan pidana penjara minimal sebagai batas bawah pemidanaan, peningkatan pidana denda yang proporsional dengan tingkat kerusakan lingkungan dan keuntungan yang diperoleh pelaku, penerapan pidana tambahan berupa perampasan alat berat dan hasil kejahatan, kewajiban melakukan pemulihan lingkungan hidup, serta pemberatan pidana terhadap pelaku yang mengulangi tindak pidana, melibatkan korporasi, atau melakukan pertambangan dalam skala besar. Formulasi tersebut diharapkan mampu memberikan kepastian hukum, mengurangi disparitas putusan, meningkatkan efek jera terhadap pelaku, memperkuat perlindungan lingkungan hidup, serta mewujudkan tujuan pemidanaan yang berorientasi pada keadilan, kemanfaatan, dan kepastian hukum.

ANDARA, YUNNAS PRASTYA. 2026. SANKSI PIDANA MINIMAL TERHADAP PELAKU PERTAMBANGAN GALIAN C ILEGAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM PIDANA. Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing : **Dr. Diana Haiti, S.H.,M.H.** 110 Halaman

ABSTRAK

Kata Kunci : Pertambangan Ilegal, Galian C, Sanksi Pidana Minimal, Undang-Undang Minerba, Keadilan.

Pertambangan galian C ilegal di Indonesia menimbulkan kerusakan lingkungan, kerugian ekonomi negara, serta ketidakpastian hukum akibat lemahnya sanksi pidana yang dijatuhkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian putusan hakim terhadap pelaku pertambangan galian C ilegal dengan tujuan pemidanaan serta merumuskan formulasi sanksi pidana minimal yang lebih proporsional. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, kasus, dan konseptual, serta analisis kualitatif terhadap bahan hukum primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa putusan pengadilan cenderung menjatuhkan pidana ringan, jauh di bawah ancaman maksimal Pasal 158 UU Minerba, sehingga gagal memenuhi tujuan pemidanaan berupa efek jera, perlindungan masyarakat, dan keadilan substantif. Faktor yuridis, sosial, ekonomi, dan budaya hukum turut memengaruhi ringannya putusan hakim. Penelitian ini mengusulkan formulasi pidana minimal khusus berupa penjara paling singkat 1 tahun dan denda minimal Rp500 juta, dengan peningkatan bagi kasus yang menimbulkan kerusakan lingkungan berat atau kerugian negara besar. Kesimpulannya, diperlukan rekonstruksi regulasi pidana untuk memperkuat kepastian hukum, konsistensi pemidanaan, dan perlindungan lingkungan hidup.

ANDARA, YUNNAS PRASTYA. 2026. Minimum Criminal Sanctions for Perpetrators of Illegal Class C Mining from the Perspective of Criminal Law. Master of Law Program, faculty of Law, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University. Advisor : **Dr. Diana Haiti, S.H.,M.H.** 110 Pages

ABSTRACT

Keywords : Illegal Mining, Excavation C, Minimum Criminal Sanctions, Mineral and Mineral Law, Justice.

Illegal C mining in Indonesia causes environmental damage, state economic losses, and legal uncertainty due to weak criminal sanctions imposed. This study aims to analyze the suitability of the judge's decision against the perpetrators of illegal C mining with the purpose of criminalization and to formulate a more proportionate formulation of minimum criminal sanctions. The research method used is normative juridical with statute, case, and conceptual approaches, as well as qualitative analysis of primary and secondary legal materials. The results of the study show that court decisions tend to impose light penalties, far below the maximum threat of Article 158 of the Mineral and Mineral Law, so that they fail to meet the purpose of punishment in the form of deterrent effects, community protection, and substantive justice. Juridical, social, economic, and legal cultural factors also affect the lightness of the judge's decision. This study proposes a specific minimum criminal formulation in the form of imprisonment of at least 1 year and a minimum fine of Rp500 million, with an increase for cases that cause severe environmental damage or major state losses. In conclusion, criminal regulation reconstruction is needed to strengthen legal certainty, criminal consistency, and environmental protection.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah senantiasa menjadi inspirasi, penopang, teman terbaik penulis sepanjang hidupnya. Hanya karena kasih setia-Nya lah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul **“Sanksi Pidana Minimal Terhadap Pelaku Pertambangan Galian C Ilegal dalam Perspektif Hukum Pidana”**. Sebagai salah satu syarat menempuh gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat tepat pada waktunya.

Penyusunan tesis ini tidak akan berhasil tertata dengan baik, tanpa mendapatkan bantuan, dorongan, dukungan masukan dan bimbingan dari berbagai pihak dan kalangan, baik perseorangan maupun kelembagaan. Dalam kesempatan ini izinkan peneliti dengan suka cita menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada semua pihak yang telah membantu menyusun tesis ini. Atas budi baiknya, seraya memanjatkan doa semoga Tuhan Yang Mahakuasa akan memberikan berkat yang berlimpah sesuai dengan kebajikan masing-masing.

Pada kesempatan ini peneliti tidak mungkin menyebutkan satu persatu para pihak yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini, hanya beberapa nama yang disebutkan, diantaranya yaitu:

1. Dr. Hj. Erlina, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah berkenan menerima peneliti sebagai mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat pada Program Magister Program Studi Hukum;
2. Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H. selaku Ketua Program Magister Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah bersedia memberikan layanan akademik dan administratif kepada peneliti sejak awal studi sampai saat ini;
3. Dr. Diana Haiti, S.H., M.H., selaku Pembimbing Tesis, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan masukan terkait dengan penelitian dan

penulisan tesis ini, baik dari sejak penyusunan usulan penelitian tesis sampai dengan penyelesaian penyusunan penulisan tesis ini;

4. Dr. H. Ichsan Anwary, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing akademik, atas segala arahan, bimbingan, dan motivasinya dalam menyusun rencana studi hingga selesai tepat pada waktunya;
5. Bapak/Ibu Dosen yang Menjadi Tim Penguji Ujian Tesis penulis;
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan dan membuka wawasan berpikir mengenai dunia hukum. Betapa banyak ilmu yang didapat dari mereka, yang kesemuanya itu. memberikan inspirasi agar menjadi orang lebih bermanfaat bagi orang lain;
7. Orang tua Penulis yang tercinta, untuk Mama dan Ayah yang terus mendukung, memberikan perhatian, wejangan, kasih sayang, dan kepercayaan kepada penulis untuk menimba ilmu sehingga tesis ini selesai;
8. Teman angkatan 2024 terimakasih atas pengalaman, dan diskusi yang pernah dilalui selama berkuliah di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
9. Kepada Ibu Okliviani, Ibu Nissa Aulia, dan Bapak Sugianyah yang selalu bersedia membantu dan menemani penulis dalam proses penyusunan tesis mulai dari UPT, SHP, hingga selesai;
10. Kepada Sahabat-sahabatku Munawarah, Selviana, Aida Nur, Khiriah Ulfah dan Siti Aminah, yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga Penulis optimis dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu
11. Kepada Sahabat-sahabatku Raihan, Tiwon, dan Awe terima kasih karena kalian selalu menemani dan membuat hari-hari penulis jadi lebih bahagia.
12. Kepada semua pihak yang tidak mungkin lagi disebutkan satu per satu dalam kesempatan ini, yang telah membantu peneliti baik langsung maupun tidak langsung. memberikan dorongan nya, sehingga penyusunan tesis ini selesai tepat pada waktunya.

Peneliti menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan nya sebagai sebuah karya ilmiah, karena itu dengan penuh sukacipta dan tangan terbuka akan menerima saran dan masukan yang bersifat konstruktif dalam rangka untuk lebih menyempurnakan penulisan tesis ini, agar dapat menjadi: sumber inspirasi bagi mahasiswa lainnya, setidaknya agar dapat memenuhi prasyarat mengakhiri pendidikan akademik Program Magister Program Studi Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih bagi pengembangan keilmuan hukum serta kemaslahatan agama, nusa, bangsa dan negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat. Semoga terkabul harapan tersebut.

Banjarmasin, Juli 2026

Penulis,

Yunnas Prastya Andara, S.H.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	
HALAMAN MOTTO/PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
RINGKASAN	
ABSTRAK	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Keaslian Penelitian	10
D. Tujuan Dan Kegiatan Penelitian	13
E. Tinjauan Pustaka	14
5. Metode Penelitian	36
6. Pertanggung Jawaban Sistematika Penulisan	39
BAB II PIDANA YANG DIJATUHKAN OLEH HAKIM DALAM PUTUSAN TINDAK PIDANA PERTAMBANGAN GALIAN C ILEGAL SUDAH MEMENUHI DAN SESUAI DENGAN TUJUAN PEMIDANAAN....	40
A. Sanksi Pidana pada Penjatuhan Pidana Minimal pada Kasus Pertambangan Galian C Iligal.	40
B. Kesesuaian Hukum Pidana yang Dijatuhkan Oleh Hakim sudah memenuhi dan sesuai dengan tujuan pemidanaan	49
BAB III FORMULASI SANKSI PIDANA MINIMAL TERHADAP TINDAK PIDANA PERTAMBANGAN GALIAN C	68
A. Dasar Hukum dan Prinsip Teoretis Penerapan Sanksi Pidana Minimal dalam Sistem Hukum	68
B. Formulasi Sanksi Pidana Minimal untuk Tindak Pidana Pertambangan Galian C	82
BAB IV PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	